JURNAL REVENUE
Jurnal Akuntansi

Jurnal Revenue, Vol. 01, No. 01, Agustus, 2020 p-ISSN : 2723-6498 e-ISSN: 2723-6501
DOI Issue : 10.46306/rev.v1i1 Doi Artikel : 10.46306/rev.v1i1.13

Leverage, Ukuran Perusahaan dan Profitabilitas dan Pengaruhnya Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Sektor Pertambangan di Bursa Efek Indonesia Tahun 2014-2019

Maya Ariska[1], Muhammad Fahru[2], Jaka Wijaya Kusuma[3]
[123]Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Bina Bangsa
*Email : mayaariska54@gmail.com

Abstrak

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh leverage, ukuran perusahaan dan profitabilitas terhadap tax avoidance. Metode penelitian ini menggunakan data sekunder yang bersifat kuantitatif. Analisis data yang digunakan pada penelitian ini yaitu analisis statistika deskriptif, uji normalitas, uji autokorelasi, uji heteroskedastisitas, uji multikolinearitas, uji regresi linear berganda, uji koefisien determinasi, uji t dan uji f dengan menggunakan SPSS Versi 25. Pengambilan sampel ini menggunakan purposive sampling. Berdasarkan metode purposive sampling diperoleh sampel sebanyak 8 perusahaan. Hasil penelitian menunjukkan bahwa pengujian dengan uji parsial (uji t) menunjukkan bahwa variabel leverage yang diproksikan menggunakan Debt to Assets Ratio (DER) dan ukuran perusahaan yang diproksikan menggunakan Ln(Total Aset) tidak berpengaruh terhadap Tax Avoidance. Variabel profitabilitas yang diproksikan menggunakan Return on Asset (ROA) berpengaruh negatif terhadap tax avoidance. Dalam uji ANOVA (uji f) leverage, ukuran perusahaan dan profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap tax avoidance.

Kata Kunci: *Leverage*, Ukuran Perusahaan, Profitabilitas dan *Tax Avoidance.*

Abstract

This study aims to determine how much influence leverage, company size and profitability have on tax avoidance. This research method uses secondary data that is quantitative in nature. Data analysis used in this research is descriptive statistical analysis, normality test, autocorrelation test, heteroscedasticity test, multicollinearity test, multiple linear regression test, determination coefficient test, t test and f test using SPSS version 25. This sample was taken using *purposive sampling. . Based on the purposive sampling method, a sample of 8 companies was obtained. The results showed that the partial test (t test) showed that the leverage variable which was proxied by using the Debt to Assets Ratio (DER) and company size which was proxied using Ln (Total Asset) had no effect on Tax Avoidance. The profitability variable proxied by using Return on Assets (ROA) has a negative effect on tax avoidance. In the ANOVA test (f test) leverage, firm size and profitability effect the tax avoidance.*

Keyword: *leverage, company size, profitability and tax avoidance.*

PENDAHULUAN

Peranan pajak semakin besar dan signifikan dalam menyumbang penerimaan negara, hal ini dapat dilihat dari terus meningkatnya pendapatan pemerintah dari pajak dalam APBN, yang selanjutnya digunakan untuk membiayai penyelenggaraan pembangunan maupun untuk biaya rutin negara. Segala upaya dilakukan pemerintah dalam upaya peningkatan pendapatan negara dari pajak, guna mencapai sasaran pembangunan ekonomi.

Di Indonesia, usaha untuk memaksimalkan penerimaan dalam sektor pajak bukan tanpa kendala. Sehubungan telah dilakukannya perbaikan sistem perpajakan yang dilakukan oleh pemerintah, terdapat perbedaan kepentingan antara pemerintah dan perusahaan. Pajak di mata negara merupakan sumber penerimaan untuk membiayai semua pengeluaran termasuk pembangunan negara, sedangkan pajak bagi perusahaan selaku wajib pajak adalah beban yang akan mengurangi laba bersih. Perbedaan kepentingan inilah yang menyebabkan wajib pajak cenderung untuk mengurangi jumlah pembayaran pajak baik secara legal maupun illegal. Usaha pengurangan pembayaran pajak secara legal disebut penghindaran pajak (tax avoidance), sedangkan usaha pengurangan pembayaran pajak secara ilegal disebut penggelapan pajak (tax evasion). Strategi yang dapat ditempuh untuk mengefesiensikan beban pajak secara legal dan aman bagi wajib pajak yang tidak bertentangan dengan ketentuan perpajakan yaitu dengan cara penghindaran pajak (tax avoidance). Metode dan teknik yang digunakan adalah dengan memanfaatkan kelemahan (grey area) yang terdapat dalam undang-undang dan peraturan perpajakan .

Kasus di Indonesia dalam perusahaan sektor pertambangan, PT Bumi Resource Tbk. Indonesia Coruption Watch (ICW) melaporkan dugaan manipulasi laporan penjualan batubara oleh PT Bumi Resource Tbk dan dua anak perusahaannya kepada Direktorat Jendral Pajak. Rekayasa laporan keuangan penjualan tersebut diduga telah dilakukan sejak 2003 hingga 2008 sehingga menyebabkan kerugian negara hingga mencapai US$620,49 juta. Menurut hasil perhitungan ICW yang menggunakan berbagai data primer termasuk laporan yang telah diaudit, laporan penjualan PT Bumi Resource Tbk selama tahun 2003 hingga 2008 lebih rendah US$1,06 miliar dari yang sebenarnya. Hal itu menyebabkan kerugian negara dari kekurangan penerimaan Dana Hasil Produksi Batubara (royalti) yang diperkirakan sebesar US$143,18 juta.Selain itu, masih banyak kasus-kasus lainnya seperti dijatuhkannya sanksi kepada PT Energi Mega Persada Tbk. dan PT Bekanat Petroleum Energy Tbk., karena terbukti memanipulasi laporan keuangannnya melalui penyajian laba supaya tampak menguntungkan.

DESKRIPSI TEORITIK

Tax Avoidance

Menurut Pohan (2013:11) Tax Avoidance adalah upaya mengefesiensikan beban pajak dengan cara menghindari pengenaan pajak dengan mengarahkannya pada transaksi yang bukan ojek pajak.

Berdasarkan pengertian tax avoidance tersebut maka dilakukan perhitungan oleh penulis dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

$$\textit{Effective Tax Rate} = \frac{\textit{Income Tax Expense}}{\textit{Net Income Before Tax}}$$

ETR (Effective Tax Rate) adalah besarnya beban pajak dihitung dari dasar pengenaan pajak dikalikan dengan tarif pajak yang berlaku. Tarif pajak yang berlaku adalah tarif pajak yang tidak ditetapkan oleh pemerintah dalam aturan perpajakan. Menurut Noor et al. (2010) ETR sebenarnya merupakan ukuran beban pajak perusahaan karena mengungkapkan tingkat pajak yang dibayarkan terhadap laba perusahaan. ETR dapat digunakan sebagai indikator perencanaan pajak yang efektif.

Leverage

Menurut Kasmir (2009,114) Leverage merupakan rasio yang digunakan untuk mengukur sejauh mana aktiva perusahaan dibiayai dengan utang.

Berdasarkan pengertian leverage tersebut maka dilakukan perhitungan oleh penulis dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

$$\textit{Debt to Assets Ratio}\ \textbf{(DAR)} = \frac{\textit{Total Debt}}{\textit{Total Assets}}$$

Ukuran Perusahaan

Menurut Sujianto (2001) dalam Sri dan Agus (2018) ukuran perusahaan merupakan ukuran atau besarnya asset yang dimiliki oleh perusahaan.

Berdasarkan pengertian ukuran perusahaan tersebut maka dilakukan perhitungan oleh penulis dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

$$\textbf{Ukuran Perusahaan} = \textit{Ln (Total Assets)}$$

Ukuran perusahaan menunjukkan kestabilan dan kemampuan perusahaan untuk melakukan aktivitas ekonominya. Perusahaan yang besar tentu memiliki banyak sumber daya manusia yang ahli dalam pengelolaan beban pajaknya jika di bandingkan dengan perusahaan kecil. Perusahaan berskala kecil tidak dapat optimal dalam mengelola beban pajaknya dikarenakan kekurangan ahli dalam perpajakan. Banyaknya sumber daya yang dimiliki oleh perusahaan berskala besar maka akan semakin besar biaya pajak yang dapat dikelola oleh perusahaan.

Profitabilitas

Irham Fahmi (2015:81) dalam Yogi (2018) mendefinisikan rasio Profitabilitas “Rasio yang mengukur efektivitas manajemen secara keseluruhan yang ditujukan oleh besar kecilnya tingkat keuntungan yang diperoleh dalam hubungannya dengan penjualan maupun investasi.

Semakin baik rasio profitabilitas maka semakin baik menggambarkan kemampuan tingginya perolehan keuntungan perusahaan".

Berdasarkan pengertian ukuran perusahaan tersebut maka dilakukan perhitungan oleh penulis dengan menggunakan indikator sebagai berikut:

$$\textbf{\textit{Return On Assets}} \textbf{ (ROA)} = \frac{\textbf{Laba Setelah Pajak}}{\textbf{\textit{Total Assets}}} \times 100\%$$

Return On Asset (ROA) suatu indikator yang mencerminkan performa keuangan perusahaan, semakin tinggi nilai ROA yang mampu diraih oleh perusahaan maka performa keuangan perusahaan dikategorikan baik, semakin baik pengelolaan aset suatu perusahaan dan semakin besar juga laba yang diperoleh perusahaan.

METODOLOGI PENELITIAN

Metode penelitian dirancang melalui langkah – langkah penelitian dari mulai operasional variabel, penentuan jenis dan sumber data, metode pengumpulan data dan diakhiri dengan analisis data dan pengujian hipotesis. Adapun metode yang penulis gunakan dalam penelitian ini adalah menggunakan pendekataan deskriptif kuantitatif.

Pemilihan sampel dilakukan pada semua populasi yang memenuhi kelengkapan data. Metode yang digunakan untuk pengumpulan sampel adalah berdasarkan metode Purposive Sampling. Metode ini merupakan metode pengumpulan data sampel yang menyajikan data informasi yang lengkap dan menggunakan pertimbangan atau kriteria tertentu .

Penelitian ini adalah penelitian kuantitatif yang merupakan penelitian dengan menganalisis data – data numerik yang diolah menggunakan metode statistik yang hasilnya akan diinterpretasikan untuk memperoleh kesimpulan. Berdsarakan metodenya, penelitian ini tergolong dalam penelitian yang berkaitan dengan kejadian masa lampau berupa laporan keuangan masa lalu perusahaan yang sistematis dan objektif. Berdasarkan sumber datanya, penelitian ini merupakan penelitian yang menggunakan sumber data sekunder yaitu data diperoleh dari berbagai sumber yang telah ada seperti laporan keuangan tahunan perusahaan, jurnal, buku dan lain – lain.

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data sekunder. Data sekunder merupakan data yang diperoleh secara tidak langsung melalui media perantara. Metode pengumpulan data yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode dokumenter, yaitu teknik pengambilan data dengan cara mengumpulkan, mencatat dan mengkaji data sekunder yang berupa laporan keuangan tahunan perusahaan sektor pertambangan yang dipublikasikan oleh Bursa Efek Indonesia (BEI) pada tahun 2014 - 2019 . Serta dari berbagai buku pendukung dan sumber lainnya yang berhubungan dengan tax avoidance. Data sekunder dalam penelitian ini berupa laporan keuangan tahunan yang telah diaudit oleh auditor independen masing –masing perusahaan publik tahun 2014-2019, serta data perusahaan diperoleh dari http:// www.idx.co.id

HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

Uji Hipotesis Statistik

Uji Parsial (uji t)

Coefficients[a]

Model	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	T	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	,435	,228		1,911	,063
Leverage	,066	,107	,090	,611	,545
Ukuran Perusahaan	-,003	,012	-,035	-,238	,813
Profitabilitas	-,006	,002	-,468	-3,344	,002

a. Dependent Variable: Tax_Avoidance

Hipotesisi Pertama (H1)

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig) variabel Leverage (X1) adalah sebesar 0,545. Karena nilai Sig 0,545 > Probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 atau hipotesis pertama ditolak, artinya tidak ada pengaruh Leverage terhadap Tax Avoidance.

Berdasarkan nilai Ttabel, dengan level of significan (α/2 ; df (n-3)) atau menjadi (0,025 ; 45) mempunyai t tabel sebesar 2,014. Berdasarkan hasil uji diperoleh Thitung 0,611 < 2,014, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 atau hipotesis pertama ditolak, artinya tidak ada pengaruh Leverage terhadap Tax Avoidance.

Hipotesis Kedua (H2)

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig) variabel Ukuran Perusahaan (X2) adalah sebesar 0,818. Karena nilai Sig 0,813 > Probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 atau hipotesis kedua ditolak, artinya tidak ada pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance.

Berdasarkan nilai Ttabel, dengan level of significan (α/2 ; df (n-3)) atau menjadi (0,025 ; 45) mempunyai t tabel sebesar 2,014. Berdasarkan hasil uji diperoleh Thitung -0,238 > Ttabel -2,014, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 atau hipotesis kedua ditolak, artinya tidak ada pengaruh Ukuran Perusahaan terhadap Tax Avoidance.

Hipotesis Ketiga (H3)

Berdasarkan nilai signifikansi (Sig) variabel Profitabilitas (X3) adalah sebesar 0,002. Karena nilai Sig 0,002 < Probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 atau hipotesis ketiga diterima, artinya ada pengaruh Profitabilitas terhadap Tax Avoidance.

Berdasarkan nilai Ttabel, dengan level of significan (α/2 ; df (n-3)) atau menjadi (0,025 ; 45) mempunyai t tabel sebesar 2,014. Berdasarkan hasil uji diperoleh Thitung -3,314 < - 2,014, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 atau hipotesis ketiga diterima, artinya ada pengaruh Profitabilitas terhadap Tax Avoidance.

Uji Simultan (uji t)

ANOVA[a]

Model		Sum of Squares	df	Mean Square	F	Sig.
1	Regression	,119	3	,040	4,705	,006[b]

	Residual	,372	44	,008		
	Total	,491	47			

a. Dependent Variable: Tax_Avoidance
b. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran_Perusahaan, Leverage

Berdasarkan nilai signifikan , signifikansi (Sig) Variabel Leverage (X1), Ukuran perusahaan (X2) dan Profitabilitas (X3) secara simultan memiliki nilai sebesar 0,006 . Karena nilai Sig 0,006 < Probabilitas 0,05 , sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 atau hipotesis keempat diterima, artinya Leverage, Ukuran perusahaan dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap tax avoidance.

Berdasarkan nilai Ftabel dengan df (n-k-3) diketahui (k ; 3) , (n;48) maka (df = 48-1-3) dengan hasil (df = 45) mempunyai nilai Ftabel sebesar 2,81. Berdasarkan hasil uji diperoleh Fhitung 4,70 > Ftabel 2,81, sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 atau hipotesis keempat diterima, artinya Leverage, Ukuran perusahaan dan Profitabilitas secara simultan berpengaruh terhadap tax avoidance.

Koefisien Determinasi

Model Summary[b]

Model	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	,493[a]	,243	,191	,0919471

a. Predictors: (Constant), Profitabilitas, Ukuran Perusahaan, Leverage
b. Dependent Variable: Tax_Avoidance

Berdasarkan tabel diatas " Model Summary " di atas , diketahui nilai koefisien determinasi atau R Square adalah sebesar 0,493 . Nilai R Square 0,243 ini berasal dari pengkuadratan nilai koefisien korelasi atau "R" yaitu 0,493 x 0,493 = 0,243. Besarnya angka koefisien determinasi (R Square) adalah 0,243 atau sama dengan 24% . Angka tersebut mengandung arti bahwa variabel Leverage (X1), Ukuran perusahaan (X2) dan Profitabilitas (X3) secara simultan (bersama-sama) berpengaruh terhadap varaibel Tax Avoidance (Y) sebesar 24 %. Sedangkan sisanya 76% dipengaruhi oleh variabel lain diluar persamaan regresi ini atau variabel yang tidak diteliti.

KESIMPULAN, IMPLIKASI DAN SARAN

Kesimpulan

Hasil uji regresi linear berganda menghasilkan nilai signifikansi (Sig) Variabel Leverage (X1) adalah sebesar 0,545 > 0,05. Berdasarkan hasil uji diperoleh Thitung 0,611 < Ttabel 2,014, sehingga dapat disimpulkan bahwa H1 atau hipotesis pertama ditolak, artinya tidak ada pengaruh Leverage terhadap Tax Avoidance.

Hasil uji regresi linear berganda menghasilkan nilai signifikansi (Sig) Variabel Ukuran Perusahaan (X2) adalah sebesar 0,813 > 0,05. Berdasarkan hasil uji diperoleh Thitung -0,238 >

Ttabel - 2,014, sehingga dapat disimpulkan bahwa H2 atau hipotesis kedua ditolak, artinya tidak ada pengaruh ukuran perusahaan terhadap Tax Avoidance.

Hasil uji regresi linear berganda menghasilkan nilai signifikansi (Sig) Variabel Profitabilitas (X3) adalah sebesar 0,002 < 0,05. Berdasarkan hasil uji diperoleh Thitung -3,344 < Ttabel - 2,014, sehingga dapat disimpulkan bahwa H3 atau hipotesis ketiga diterima, artinya ada pengaruh Profitabilitas terhadap Tax Avoidance.

Hasil uji regresi linear berganda menghasilkan nilai signifikansi (Sig) Variabel Leverage (X1), Ukuran perusahaan (X2) dan Profitabilitas (X3) secara simultan memiliki nilai sebesar 0,006. Karena nilai Sig 0,006 < Probabilitas 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa H4 atau hipotesis keempat diterima, artinya Leverage, Ukuran perusahaan dan Profitabilitas

berpengaruh secara simultan terhadap tax avoidance.

Implikasi

Setelah dilakukan penarikan kesimpulan, dapat dirumuskan beberapa implikasi yaitu:

Perusahaan dengan tingkat profitabilitas tinggi cenderung untuk melakukan perencanaan pajak yang matang, sehingga menghasilkan pajak yang optimal dan kecenderungan melakukan aktivitas penghindaran pajak akan mengalami penurunan.

Rata-rata perusahaan yang dijadikan sampel dalam penelitian ini menggunakan modal pribadi untuk membiayai aktiva perusahaannya, maka dari itu tingkat leverage-nya rendah. Semakin rendah rasio leverage, maka akan semakin rendah tingkat penghindaran pajaknya atau dengan kata lain, tingkat penghindaran pajaknya tidak agresif.

Sebagai wajib pajak, sudah sewajarnya jika menginginkan keuntungan yang sebesar-besarnya, maka tindak penghindaran pajak akan semakin besar, namun fenomena penghindaran pajak tidak hanya dilakukan oleh perusahaan besar saja, perusahaan skala menengah dan kecil sekalipun akan mampu melakukan tindakan penghindaran pajak, namun jumlahnya tidak terlalu berdampak pada pendapatan negara.

Saran

Penelitian ini di masa mendatang diharapkan dapat menyajikan hasil penelitian yang lebih berkualitas lagi dengan adanya beberapa saran mengenai beberapa hal diantaranya sebagai berikut:

Penelitian selanjutnya disarankan untuk memperpanjang atau memperluas periode penelitian sehingga dapat menghasilkan penelitian dan kesimpulan yang lebih akurat yang menggambarkan pengaruh leverage, ukuran perusahan dan profitabilitas terhadap tax avoidance

Penelitian selanjutnya disarankan untuk menambah faktor lain dalam tax avoidance seperti good corporate governance, likuiditas, kepemilikan institusional, koneksi politik dan risiko perusahaan.

Penelitian selanjutnya disarankan untuk meneliti sektor lain sebagai objek penelitian. Dengan demikian dapat diketahui pengaruh leverage, ukuran perusahan dan profitabilitas terhadap tax avoidance.

DAFTAR PUSTAKA

Adhitya, Himawan, 'Fitra : Setiap Tahun , Penghindaran Pajak Capai Rp110 Triliun', 2017 <https://www.suara.com/bisnis/2017/11/30/190456/fitra-setiap-tahun-penghindaran-pajak-capai-rp110-triliun> [accessed 29 August 2020]

Ainni, Ade Citra Nur And Woyanti, Nenik, *Nerapan Tax Planning Sebagai Upaya Penghematan Pajak Penghasilan Pada Terminal Petikemas Semarang, Repository* Undip, *2017*.

Akbar, Taufik, *Kajian Kinerja Profitabilitas Bank Pada Perspekstif Bank Umum Berdasarkan Kegiatan Usaha* (Surabaya: Uwais Inspirasi Indonesia, 2019)

Annisa, 'Pengaruh Return On Asset, Leverage, Ukuran Perusahaan Dan Koneksi Politik Terhadap Penghindaran Pajak (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Periode Tahun 2012-2015)', *JOM Fekon*, 4.1 (2017), 685–98

Anwar, Pohan Chairil, *Manajemen Perpajakan Strategi Perencanaan Pajak Dan Bisnis* (Jakarta: PT. Gramedia Pustaka Utama, 2013)

Asri Nuraeni, '' Indonesia Darurat Aliran Uang Ilegal '', 2015 <https://www.suara.com/bisnis/2017/11/30/190456/fitra-setiap-tahun-penghindaran-pajak-capai-rp110-triliun> [accessed 29 August 2020].

Atari, Jeane, 'PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL, KEPEMILIKAN INSTITUSIONAL, DAN KEBIJAKAN HUTANG TERHADAP TAX AGGRESSIVE (Studi Empiris Pada Perusahaan Transportasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2013)', *JOM Fekon*, 3.1 (2016), 1137–49

Ayem, Sri, and Agus Pratama Putra Harjanta, 'PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN , VARIABILITAS PERSEDIAAN , SEBELUM PAJAK TERHADAP PEMILIHAN METODE AKUNTANSI PERSEDIAAN (Studi Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Farmasi Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)', *Akuntansi Dewantara*, 2.1 (2018), 83–95 <https://doi.org/10.29230/ad.v2i1.2578>

Danny Darussalam, 'Tax Avoidance, Tax Planning, Tax Evasion & Anti Avoidance Rule', 2009 <https://www.ortax.org/ortax/?mod=issue&page=show&id=36&hlm=2> [accessed 29 August 2020].

Dewi, Ni Luh Putu Puspita, and Naniek Noviari, 'PENGARUH UKURAN PERUSAHAAN , LEVERAGE , PROFITABILITAS DAN CORPORATE SOCIAL RESPONSIBILITY TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (TAX AVOIDANCE)', *E-Jurnal Akuntansi Universitas Udayana*, 21.1 (2017), 830–59

Dita Yuliarti, 'Pengaruh Leverage , Ukuran Perusahaan , Kepemilikan Manajerial , Ukuran Dewan Komisaris Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi', *Skripsi* (Universitas Negeri Semarang, 2017).

Dwi Prihananto, Arifin, and Elva Nuraina, 'Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Risiko Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Studi Kasus Pada Perusahaan Jasa Di BEI)', *The 11th Forum Ilmiah Pendidikan Akuntansi*, 6.2 (2018)

Edi Suwiknyo, 'Adaro Diduga Lakukan Penghindaran Pajak', 2019 <https://ekonomi.bisnis.com/read/20190704/259/1120131/adaro-diduga-lakukan-penghindaran-pajak> [accessed 24 April 2020].

Fakhruddin, Hendy M, *Istilah Pasar Modal A-Z* (Jakarta: PT. Elex Media Kompatindo, 2008)

Handayani, Rini, 'Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing Di BEI Periode Tahun 2012-2015', *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 10.1 (2018), 72–84

———, 'Pengaruh Return on Assets (ROA), Leverage Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance Pada Perusahaan Perbankan Yang Listing Di BEI Periode Tahun 2012-2015', *Jurnal Akuntansi Maranatha*, 10 (2018), 72–84

Hasanah, 'Pengaruh Beban Pajak Dan Profitabilitas Terhadap Praktik Transfer Pricing Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pertambangan Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Tahun 2015 – 2018', *Skripsi* (Universitas Bina Bangsa Banten, 2019)

Hery, *Kajian Riset Akuntansi* (Jakarta: PT. Grasindo, 2017)

Hestanto, 'Penghindaran Pajak Atau Perlawanan Terhadap Wajib Pajak', 2016, pp. 1–7 <https://www.hestanto.web.id/penghindaran-pajak/> [accessed 24 April 2020]

Hidayat, Wastam Wahyu, 'PENGARUH PROFITABILITAS, LEVERAGE DAN PERTUMBUHAN PENJUALAN TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK: STUDI KASUS PERUSAHAAN MANUFAKTUR DI INDONESIA', *Jurnal Riset Manajemen Dan Bisnis*, 3.1 (2018), 19–26

Himawan Adhitya, 'Fitra : Setiap Tahun , Penghindaran Pajak Capai Rp110 Triliun', 2017 <https://www.suara.com/bisnis/2017/11/30/190456/fitra-setiap-tahun-penghindaran-pajak-capai-rp110-triliun> [accessed 29 August 2020].

Jasmine, Ulfa, 'PENGARUH LEVERAGE, KEPELIMIKAN INSTITUSONAL, UKURAN PERUSAHAAN, DAN PROFITABILITAS TERHADAP PENGHINDARAN PAJAK (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2012-2014)', *JOM Fekon*, 4.1 (2017), 1786–1800

Kasmir, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Kedua (Jakarta: Prenada Media Group, 2009)

———, *Pengantar Manajemen Keuangan*, Kedua (Jakarta: Prenada Media Group, 2010)

Lathifa, Dina, 'Hubungan Tax Avoidance, Tax Planning, Tax Evasion & Anti Avoidance Rule', 2019 <https://www.online-pajak.com/hubungan-tax-avoidance-tax-planning-tax-evasion-anti-avoidance-rule> [accessed 29 August 2020]

Muhammad, Rizal, 'Pengaruh Profitabilitas, Leverage, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Property Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2012-2016)', *Repository* (Universitas Pasundan, 2018)

Ngadiman, and Christiany Puspitasari, 'Pengaruh Leverage, Kepemilikan Institusional, Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Penghindaran Pajak (Tax Avoidance) Pada Perusahaan Sektor Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia 2010-2012', *Jurnal Akuntansi*, XVIII.03 (2014), 408–21

Nuraeni, Asri, '' Indonesia Darurat Aliran Uang Ilegal '', 2015 <https://www.suara.com/bisnis/2017/11/30/190456/fitra-setiap-tahun-penghindaran-pajak-capai-rp110-triliun> [accessed 29 August 2020]

Nursari, Mardiah, Diamonalisa, and Edi Sukarmanto, 'Pengaruh Profitabilitas , Leverage , Dan Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Kimia Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia (BEI) Pada Periode Tahun 2009-2016)', 3.2 (2017), 259–66

Oktaviani, Eva, and Dudi Pratomo, 'Pengaruh Profitabilitas, Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance', *E-Proceeding of Management*, 5.3 (2018), 3652–57

Putri, Adriyanti Agustina, and Nadia Fathurrahmi Lawita, 'Pengaruh Kepemilikan Institusional Dan Kepemilikan Manajerial Terhadap Penghindaran Pajak', *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomika*, 9.1 (2019)

Putri, Citra Lestari, and Maya Febrianty Lautania, 'Pengaruh Capital Intensity Ratio, Inventory Intensity Ratio, Ownership Structure, Dan Profitability Terhadap Effective Tax Rate (ETR) (Studi Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2011 -2014)', *Jurnal Ilmiah Mahasiswa Ekonomi Akuntansi (JIMEKA)*, 1.1 (2016), 101–19

Putri, Rachma Kartika, 'Pengaruh Manajemen Keluarga Terhadap Penghindaran Pajak', 7.1 (2015), 60–72

Putri, Vidiyanna Rizal, and Bella Irwasyah Putra, 'Pengaruh Leverage, Profitability, Ukuran Perusahaan Dan Proporsi Kepemilikan Institusional Terhadap Tax Avoidance', *Jurnal Ekonomi Manajemen Sumber Daya*, 19.1 (2017), 1–11

Rahayu, Puput, 'Pengaruh Profitabiltas, Leverage, Sales Growth, Dan Capital Intensity Terhadap Penghindaran Pajak', *E-Jurnal Akuntansi*, 2019

Rahayu, Siti Kurnia Rahayu, 2013, Perpajakan Indonesia Konsep & Aspek Formal, Graha Ilmu,Yogyakarta.

Riadi, Muchlisin, 'Pengertian Dan Jenis-Jenis Leverage', 2016 <https://www.kajianpustaka.com/2016/11/pengertian-dan-jenis-jenis-leverage.html> [accessed 1 May 2020]

Rinaldi, and Charoline Cheisviyanny, 'Pengaruh Profitabilitas , Ukuran Perusahaan Dan Kompensasi Rugi Fiskal Terhadap Tax Avoidance (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di BEI Tahun 2010-2013)', *Seminar Nasional Ekonomi Manajemen Dan Akuntansi (Snema) Fakultas Ekonomi Universitas Negeri Padang*, 2015, 472–83 <http://fe.unp.ac.id/>

Rozi, Fakhrul, 'Pengertian Ukuran Perusahaan', *30 November 2017*, 2017, p. 1 <https://sudutekonomi.blogspot.com/2017/11/pengertian-ukuran-perusahaan.html> [accessed 2 May 2020]

Selviani, Renny, Joko Supriyanto, and Haqi Fadillah, 'Pengaruh Ukuran Perusahaan Dan Leverage Terhadap Penghindaran Pajak Studi Kasus Empiris Pada Perusahaan Sub Sektor Kimia Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013 – 2017', 2019, 1–15

Suandy, Erly, 2011, Perencanaan Pajak, Jakarta : Salemba Empat.

_____, 2014, Perencanaan Pajak, Edisi 5, Salemba Empat, Jakarta.

Suryandini, Fitri, *Pengaruh Self Assessment System, Pemeriksaan Pajak, Penagihan Pajak, Tax Avoidance Dan Tax Evasion Terhadap Efektivitas Penerimaan Pajak Penghasilan Badan*, Repository Unpas, 2018.

Susilowati, Yeye, Ratih Widyawati, Program Studi Akuntansi, Fakultas Ekonomika, and Universitas Stikubank, 'Intensity Ratio , Dan Komisaris Independen Terhadap Effective Tax Rate (Studi Empiris Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Pada Tahun 2014-2016)', 2014, 2018, 978–79

Suwiknyo, Edi, 'Adaro Diduga Lakukan Penghindaran Pajak', 2019 <https://ekonomi.bisnis.com/read/20190704/259/1120131/adaro-diduga-lakukan-penghindaran-pajak> [accessed 24 April 2020]

'UU No. 20 Tahun 2008 Tentang Usaha Mikro, Kecil, Dan Menengah', 2008, pp. 1–31

Yogi, Guntara, *Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas Dan Leverage Terhadap Tax Avoidance (Studi Pada Perusahaan Properti Dan Real Estate Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Periode 2013-2016), Repository*, 2018

Yuliarti, Dita, 'Pengaruh Leverage , Ukuran Perusahaan , Kepemilikan Manajerial , Ukuran Dewan Komisaris

Dan Profitabilitas Terhadap Konservatisme Akuntansi', *Skripsi* (Universitas Negeri Semarang, 2017)

Yuliawati, 'Gelombang Penghindaran Pajak Dalam Pusaran Batu Bara', 2019 <https://katadata.co.id/yuliawati/indepth/5e9a554f7b34d/gelombang-penghindaran-pajak-dalam-pusaran-batu-bara> [accessed 29 August 2020]